



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 21 Februari 2017

Halaman: 2

WISATA YOGYA KEMBALI JADI SOROTAN Sekali Parkir Dipungut Rp 200.000

YOGYA (KR) - Wisata Yogya kembali menjadi sorotan dalam perbincangan di lini massa. Hal ini setelah salah satu *tour leader* dari Malang Jawa Timur mengungkapkan keuhannya terkait tarif parkir yang dinilai tidak masuk akal dalam akun facebook. Terutama setelah armada bus yang ia tumpangi dipungut Rp 200.000 sekali parkir.

Saat dikonfirmasi, *tour leader* dari Dunia Wisata Malang, Vini Bayu, membenarkan hal tersebut. Kejadian itu berlangsung pada Minggu (19/2) lalu di kawasan Malioboro.

"Saat hendak parkir di Taman Parkir Senopati ternyata sudah penuh dan hanya menyisakan ruang di pintu keluar dekat Kantor Perwakilan Bank Indonesia. Setelah para penumpang turun, kami langsung diminta Rp 250.000. Terus terang sangat kaget, kemudian ditawarkan akhirnya sepakat Rp 200.000," urainya, Senin (20/2).

Tarif ratusan ribu rupiah itu pun hanya berlaku dua jam pertama. Sehingga satu jam setelahnya akan

dikenai tambahan sebesar Rp 100.000. Lantaran tarif yang cukup mahal, ia pun terpaksa membatasi durasi wisatawan selama menikmati kawasan Malioboro.

Tidak hanya tarif yang tidak masuk akal, ia bahkan sempat adu mulut saat meminta karcis parkir sebagai tanda bukti. "Saya meminta karcis ini untuk laporan, tapi malah dijawab dengan kata-kata kotor. Akhirnya juga tidak dikasih karcis. Padahal 11 Februari lalu, saya juga bawa rombongan ke sini dan tarif parkir Rp 70.000. Kalau tidak ada tanda bukti, lantas bagaimana pertanggungjawaban saya ke kantor," paparnya.

Oleh karena itu, Bayu sangat menyayangkan tindakan oknum juru parkir yang menentukan tarif sepihak serta tanpa karcis. Menurutnya, Yogya yang dikenal dengan warganya yang ramah, sopan serta lemah lembut, tercoreng hanya dari perilaku oknum tersebut.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya, Wirawan Haryo Yudo, meng-

aku sudah mendapatkan laporan perihal tersebut. Saat ini pihaknya masih melakukan penyelidikan dengan berkoordinasi dengan berbagai pihak, termasuk Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS).

"Juru parkir yang tawar-menawar dalam menentukan tarif saja sudah salah. Apalagi ini tarifnya sangat tidak masuk akal. Yang jelas, kami tidak bisa sendirian dalam menertibkan. Sedang kami dalam, karena oknumnya sudah diketahui," akunya.

Kendati demikian, Wirawan juga meminta para wisatawan agar memarkir kendaraan di lokasi parkir resmi. Jika Taman Parkir Senopati sudah penuh, maka bisa beralih ke Taman Parkir Ngabean.

Penjabat Walikota Yogya, Sulistiyo, juga sudah mengetahui kejadian tersebut. "Saya meminta instansi terkait untuk mengusut secara tuntas serta membawa pelakunya ke jalur hukum. Hal ini lantaran persoalan parkir yang masuk kategori pungutan liar selalu berulang," tegasnya. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Negatif	Segera	Untuk Diketahui
2. Inspektorat			

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005